

## **BAB 3 PROSEDUR PENELITIAN**

### **3.1 Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan mendokumentasikan situasi sosial secara menyeluruh, luas dan mendalam (Sugiyono, 2017).

### **3.2 Ruang Lingkup Penelitian**

Agar tidak terjadi perluasan atau penyimpangan pembahasan, maka diperlukan adanya suatu ruang lingkup penelitian. Adapun ruang lingkup dari penelitian ini yaitu sebagai berikut.

- 1) Dilakukan dokumentasi tertulis mengenai etnobotani tumbuhan bambu dengan lokasi di Desa Mandalagiri, Kecamatan Leuwisari, Kabupaten Tasikmalaya sebagai salah satu Desa yang berada di sekitar Gunung Galunggung.
- 2) Dilakukan analisis menggunakan perhitungan *Species Use Values* (SUV) untuk mengetahui nilai manfaat spesies tumbuhan bambu yang dimanfaatkan.
- 3) Hasil inventarisasi dan dokumentasi tertulis kemudian dituangkan ke dalam bentuk *booklet* sebagai salah satu luaran dari penelitian, yang dapat memberikan kontribusi pada dunia pendidikan khususnya dalam mempelajari etnobotani.

### **3.3 Sumber Data Penelitian**

Data penelitian ini bersumber dari data primer dan data sekunder. Metode observasi dan wawancara kepada orang-orang yang dianggap tahu mengenai pemanfaatan bambu. Teknik penentuan sumber data wawancara yaitu menggunakan *purposive* yaitu dipilih berdasarkan tujuan dan pertimbangan tertentu. Informan dari penelitian ini sebanyak 33 orang yang meliputi Kepala Desa, Kepala Dusun Sukatani, Kepala dusun Paniis, pengrajin anyaman bambu, petani bambu, seniman *Lodong Gejlig*, petani sayuran, petani aren, pengrajin sangkar burung, pedagang rebung, peternak ayam, dan masyarakat umum.

### 3.4 Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian ini terbagi dalam 3 tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap pengolahan data dengan penjelasan sebagai berikut.

#### 3.4.1 Tahap Persiapan

Tahap persiapan penelitian yaitu sebagai berikut.

- 1) Mendapatkan Surat Keputusan (SK) Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi mengenai penetapan bimbingan skripsi;
- 2) Mengajukan judul skripsi ke Dewan Bimbingan Skripsi (DBS) pada tanggal 20 November 2023;
- 3) Menyusun proposal penelitian dengan pengarahan dan bimbingan dosen pembimbing I dan II mulai bulan November – Desember 2023;
- 4) Mengajukan permohonan seminar proposal penelitian kepada Dewan Bimbingan Skripsi (DBS) pada 13 Januari 2024;
- 5) Melaksanakan seminar proposal penelitian dan mendapat masukan serta saran berkenaan dengan proposal penelitian pada 30 Januari 2024;
- 6) Melakukan perbaikan proposal sesuai dengan saran dan masukan saat seminar proposal dengan persetujuan dosen pembimbing I dan II;
- 7) Mengurus perizinan untuk melaksanakan kegiatan penelitian berupa surat pengantar penelitian dari Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Siliwangi untuk diajukan kepada Kepala Desa Mandalagiri, Kecamatan Leuwisari, Kabupaten Tasikmalaya.
- 8) Menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan untuk penelitian. Alat yang disiapkan yaitu berupa alat tulis, pedoman wawancara, *smartphone* dan papan dada.
- 9) Melakukan studi pendahuluan dan observasi untuk memperoleh gambaran umum mengenai Desa Mandalagiri sebagai lokasi penelitian. Secara spesifik, penelitian dilaksanakan di kedesunan Sukatani dan Kedesunan Paniis karena mayoritas masyarakat yang memanfaatkan bambu berada di kedua Kedesunan tersebut. Juga mencari informasi untuk memperoleh gambaran informasi dari masyarakat mengenai tumbuhan bambu dari sekitar Gunung Galunggung yang dimanfaatkan oleh masyarakat.

### 3.4.2 Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan penelitian meliputi kegiatan sebagai berikut.

- 1) Pada tanggal 22 Februari 2024 menemui Kaur Perencanaan Desa Mandalagiri dengan tujuan untuk memperkenalkan diri sebagai peneliti yang akan melakukan penelitian di Desa Mandalagiri dengan cara wawancara semi terstruktur. Kemudian dilanjutkan dengan menentukan informan yang dipilih berdasarkan kriteria yang memenuhi untuk memperoleh suatu informasi serta melakukan observasi langsung kepada masyarakat.



a)

b)

**Gambar 3.1** Kegiatan penelitian hari pertama

a) Pertemuan dengan Kaur Perencanaan Desa Mandalagiri; b) Observasi kepada pengrajin anyaman bambu.

Sumber : Dokumentasi Pribadi

- 2) Pada 23 Februari 2024 melaksanakan wawancara kepada masyarakat yang bermatapencaharian sebagai pengrajin dan seniman untuk memperoleh informasi mengenai pemanfaatan bambu di bidang kerajinan tangan dan kesenian.



a)

b)

**Gambar 3.2** Kegiatan penelitian hari kedua

a) Wawancara kepada pengrajin anyaman bambu; b) Wawancara kepada seniman Lodong Gejlig

Sumber : Dokumentasi Pribadi

- 3) Pada 28 Februari - 2 Maret 2024 melakukan pengambilan data dengan pencarian dan identifikasi jenis-jenis bambu yang ada di Desa Mandalagiri serta observasi proses pemanfaatan bambu sebagai bahan pangan dan obat untuk didokumentasikan.



a)



b)

**Gambar 3.3** Kegiatan penelitian hari ketiga

- a) Pencarian pohon bambu; b) proses pemanfaatan rebung bambu sebagai bahan pangan

Sumber : Dokumentasi Pribadi

- 4) Pada 4-6 Maret 2024 melaksanakan wawancara kepada masyarakat yang bermatapencaharian sebagai petani untuk memperoleh informasi mengenai pemanfaatan bambu di bidang pertanian.



a)



b)

**Gambar 3.4** Kegiatan penelitian hari keempat

- a) Wawancara kepada petani sayuran; b) Wawancara dengan petani aren

Sumber : Dokumentasi Pribadi

- 5) Pada tanggal 8 Maret 2023 melaksanakan wawancara kepada Kepala Dusun Sukatani dan masyarakat untuk memperoleh informasi mengenai pemanfaatan bambu untuk peternakan dan konstruksi bangunan.



a) b)  
**Gambar 3.5** Kegiatan penelitian hari kelima  
 a) Wawancara kepada Kepala Dusun Sukatani; b) Wawancara kepada masyarakat mengenai pemanfaatan bambu di bidang konstruksi bangunan

Sumber : Dokumentasi Pribadi

### 3.4.3 Tahap Pengolahan Data

Pada tahap pengolahan data dilakukan pengklasifikasian jenis tumbuhan bambu yang ditemukan berdasarkan data hasil wawancara. Kemudian data hasil wawancara dikelompokkan berdasarkan macam-macam pemanfaatan tumbuhan bambu oleh masyarakat.

Secara keseluruhan, data jenis tumbuhan bambu yang diketahui dan digunakan oleh masyarakat kemudian di hitung *Species Use Values* (SUV) untuk diketahui tumbuhan mana yang memiliki nilai tertinggi dalam masyarakat.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu :

#### 1) Observasi partisipatif (*participatory observation*)

Observasi dilakukan dengan cara pengamatan langsung di lapangan. Menurut Ahyar et al. (2020), observasi adalah teknik mengumpulkan data penelitian yang sistematis terhadap obyek yang diteliti baik secara langsung atau tidak langsung, dimana dalam hal ini, observasi mengandalkan pengamatan dan ingatan peneliti. Observasi partisipasi (*participant observation*) yaitu ketika observer (peneliti) melibatkan diri secara langsung dan aktif dalam kehidupan sehari-hari objek yang diteliti (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi pada beberapa hal yaitu proses memperoleh tumbuhan bambu dan proses pemanfaatan tumbuhan bambu oleh masyarakat.

## 2) Wawancara

Wawancara yang dilakukan adalah teknik wawancara mendalam yang berbarengan dengan observasi partisipatif (Sugiyono, 2017), dimana selama melaksanakan observasi, peneliti juga melakukan wawancara kepada orang-orang yang dijadikan sebagai objek penelitian. Wawancara dilakukan kepada 33 orang informan yang meliputi Kepala Desa, Kepala Dusun, pengrajin anyaman bambu, petani bambu, seniman *Lodong Gejlig*, petani sayuran, petani aren, , pengrajin kandang burung, pedagang rebung, peternak ayam, dan masyarakat Desa Mandalagiri yang mengetahui serta memanfaatkan tumbuhan bambu dari sekitar Gunung Galunggung. Wawancara yang dilakukan yaitu wawancara semi-terstruktur (*Semistruktur interview*) dimana menggunakan pedoman wawancara yang pertanyaan wawancara dikembangkan untuk menyesuaikan untuk menggali informasi mendalam. Kisi-kisi wawancara dapat dilihat pada tabel 4.

**Tabel 3.1** Kisi-Kisi Wawancara

<b>Indikator</b>	<b>Aspek</b>	<b>Responden</b>
Etnobotani tumbuhan bambu	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jenis tumbuhan bambu yang digunakan oleh masyarakat</li> <li>2. Cara masyarakat memperoleh tumbuhan bambu</li> <li>3. Pemanfaatan tumbuhan bambu</li> <li>4. Cara masyarakat memanfaatkan tumbuhan bambu</li> <li>5. Keunggulan dari jenis tumbuhan bambu</li> <li>6. Upaya masyarakat dalam melestarikan tumbuhan bambu</li> </ol>	Kepala Desa, Kepala Dusun, pengrajin anyaman bambu, petani bambu, seniman <i>Lodong Gejlig</i> , petani sayuran, petani aren, pengrajin sangkar burung, pedagang rebung, peternak ayam, dan masyarakat umum.

Sumber : Penulis

## 3) Dokumentasi

Metode dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data melalui data-data yang sudah ada (Ahyar et al., 2020). Menurut Sugiyono (2017), dokumen dapat berbentuk gambar (seperti foto, dan sketsa); tulisan (seperti catatan harian, biografi, dan sejarah kehidupan); atau karya-karya monumental dari seseorang (seperti karya seni berupa patung, film, dan lainnya). Dokumentasi juga dilakukan untuk memperkuat data hasil wawancara bersama informan.

#### 4) Studi Pustaka

Menurut Adlini et al., (2022), studi pustaka yaitu mengumpulkan data dengan mempelajari dan memahami teori-teori dari berbagai literatur atau penelitian yang berkaitan dengan penelitian tersebut. Literatur tersebut dapat berasal dari berbagai sumber seperti jurnal, buku, dan riset yang telah dilakukan sebelumnya.

### 3.6 Uji Keabsahan Data

#### 3.6.1 Uji *Credibility* (Kredibilitas)

Uji kredibilitas data adalah uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif yang menekankan data kredibel atau tidak. Menurut Ahyar et al., (2020), *credibility* penelitian kualitatif berarti bahwa hasil penelitian harus bisa dipercaya oleh pembaca dan bisa diterima oleh responden yang telah memberikan informasi selama wawancara berlangsung.

#### 3.6.2 Uji *Transferability* (Keteralihan)

Menurut Sugiyono (2017), nilai transfer berkenaan dengan pertanyaan, hingga mana hasil dari penelitian dapat digunakan atau diterapkan dalam situasi lain. Hal ini menunjukkan kriteria bahwa hasil penelitian yang dilakukan dapat di transfer atau diaplikasikan pada konteks yang lain untuk membangun keteralihan yang dilakukan dengan cara uraian rinci (Moeloeng, 2005 dalam Ahyar et al., 2020).

#### 3.6.3 Uji *Dependability* (Keterikatan)

Uji *Dependability* digunakan untuk menentukan apakah proses penelitian kualitatif yang dilakukan bermutu atau tidak (Ahyar et al., 2020). Cara untuk melakukan Uji *Depenability* yaitu dengan melakukan audit terhadap keseluruhan dari proses penelitian (Sugiyono, 2017). Hal ini sejalan dengan pernyataan menurut Ahyar et al. (2020), dimana menentukan suatu hasil penelitian dapat dipertahankan (*dependable*) yaitu dengan menggunakan teknik *dependability audit*. Teknik ini dilakukan oleh auditor yang independen yang mengaudit atau mereview seluruh aktivitas yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitiannya.

#### 3.6.4 Uji *Confirmability* (Kepastian)

Uji *Confirmability* digunakan untuk menentukan apakah hasil penelitian kualitatif yang dilakukan bermutu atau tidak (Ahyar et al., 2020). Penelitian dapat dikatakan obyektif apabila hasil penelitian yang telah didapatkan telah disepakati oleh banyak orang (Sugiyono, 2017). Dimana dalam pengujian *Confirmability* dapat dilakukan bersamaan dengan Uji *Dependability*. Melakukan uji *Confirmability* berarti menguji hasil penelitian dikaitkan dengan proses penelitian yang dilakukan (Sugiyono, 2017). Teknik yang digunakan adalah *confirmability audit* dimana hasil penelitian dapat dikatakan dapat diterima ketika hasil penelitian telah memenuhi empat standar penelitian (*truth value, applicability, consistency, dan neutrality*) (Ahyar et al., 2020).

### **3.7 Teknik Analisis Data**

#### **3.7.1 Reduksi Data (*Data Reduction*)**

Reduksi data adalah merangkum data yang berawal dari data yang kompleks dan banyak menjadi data yang lebih simpel dan sedikit. Menurut Sugiyono (2017) mereduksi data yaitu merangkum, memfokuskan data pada hal yang penting, pemilihan hal-hal pokok, dan pencarian tema dan pola data. Data utama dalam penelitian ini yaitu mengenai pemanfaatan jenis bambu oleh masyarakat sekitar Gunung Galunggung, serta bentuk pemanfaatannya.

#### **3.7.2 Penyajian Data (*Data Display*)**

Penyajian data yang dimaksud oleh Miles dan Huberman yaitu sekumpulan informasi tersusun yang memungkinkan untuk ditarik kesimpulannya dan pengambilan tindakan (Ahyar et al., 2020). Penyajian data penelitian ini dilakukan dalam bentuk uraian naratif dan deskriptif, tabel spesies, gambar dan bentuk pemanfaatan bambu oleh masyarakat sekitar Gunung Galunggung.

#### **3.7.3 Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/ Verification*)**

Menurut Miles dan Huberman, analisis data kualitatif tahap ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi (Sugiyono, 2017). Penarikan kesimpulan dilakukan ketika analisis data penelitian telah selesai dilakukan.

Selain menggunakan teknik analisis data kualitatif, penelitian ini menggunakan teknik penghitungan *Species Use Values* (SUV) untuk menghitung nilai guna suatu jenis tumbuhan (Hoffman & Gallaher, 2007).

$$UVS = \frac{UVis}{ni}$$

Keterangan:

*UVs* = *Use value* (nilai guna/manfaat)

*UVis* = Jumlah kegunaan yang disebutkan dari satu spesies

*ni* = Jumlah total responden yang diinterview

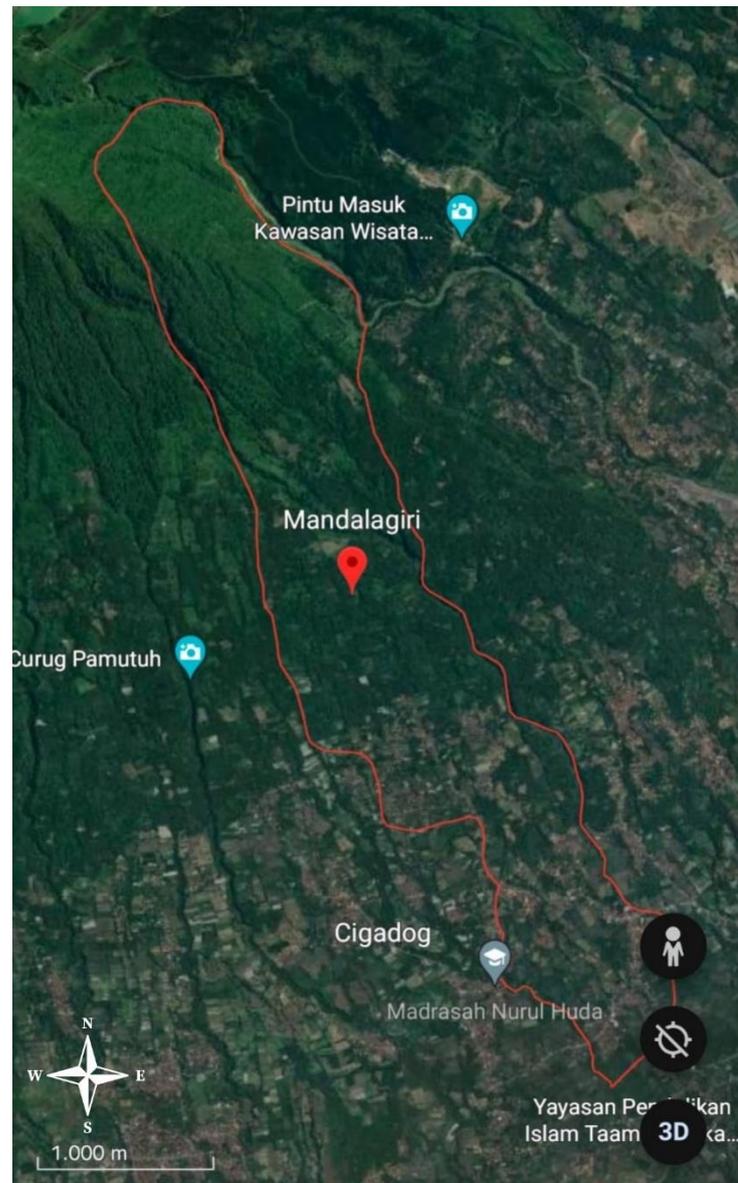
### **3.8 Waktu dan Tempat Penelitian**

#### **3.8.1 Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari – Maret 2024, dimulai dengan tahap survei pendahuluan, tahap pengambilan data dan pengolahan data.

#### **3.8.2 Tempat Penelitian**

Penelitian etnobotani bambu oleh masyarakat sekitar Gunung Galunggung Kabupaten Tasikmalaya dan dilaksanakan pada bulan Februari - Maret 2024 di Desa Mandalagiri, Kecamatan Leuwisari, Kabupaten Tasikmalaya. Gambar 3.6 menunjukkan wilayah penelitian yaitu Desa Mandalagiri yang berada di sekitar Gunung Galunggung.



**Gambar 3.6** Peta wilayah penelitian  
Sumber : Google Earth (2023)



